

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran memang tidak lepas dari kehidupan manusia. Tanpa kita sadari banyak hal yang tidak sengaja memberikan pelajaran dengan sendirinya kepada kita. Pembelajaran erat kaitannya dengan sekolah, pondok pesantren dan kampus. Walaupun sebenarnya pembelajaran bisa di dapat di manapun kita berada. Pada zaman sekarang, dimana teknologi menguasai dunia, banyak hal dan cara untuk melakukan pembelajaran. Kita bisa belajar secara otodidak dimanapun kapanpun dan dengan siapapun.

Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan perilaku keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.¹

Pembelajaran harus dilakukan dengan perencanaan yang sistematis, sedangkan mengajar hanya salah satu penerapan strategi pembelajaran yang bertujuan menyampaikan informasi kepada peserta didik. Kalau diperhatikan, perbedaan kedua istilah ini bukanlah hal yang sepele, tetapi telah menggeser paradigma pendidikan, pendidikan yang semula lebih berorientasi pada “*mengajar*” (guru yang lebih banyak berperan) telah

¹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 85.

berpindah kepada konsep “*pembelajaran*” (merencanakan kegiatan-kegiatan yang orientasinya kepada siswa agar terjadi belajar dalam dirinya).² Pembelajaran adalah proses belajar yang dapat mengembangkan kreativitas sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir, serta dapat meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.³

Pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh seorang guru dengan maksimal supaya anak didiknya bisa memahami dengan baik dan benar. Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh seorang guru dengan maksimal agar anak didik yang dia ajari bahasa asing bisa melakukan kegiatan belajar dengan baik untuk memahami pembelajaran bahasa asing.⁴

Pembelajaran sangatlah penting bagi manusia, sebagaimana firman Allah swt dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 :

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا آلاَءَ عِزٍّ مِّمَّ دَرَجَاتٍ ۖ

5 ...

Artinya: Allah akan mengangkat orang yang beriman di antara kamu -orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat-dan orang

Berdasarkan ayat di atas jelaslah bahwa orang yang berilmu berbeda dengan yang tidak berilmu. Bagaimana seseorang bisa mendapatkan ilmu tanpa proses pembelajaran.

² Evelin Siregar Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 14.

³ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010).

⁴ Acep Hermawan, *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).

⁵ *Quran Hafalan Dan Terjemah* (Jakarta: Al Mahira, 2017), h. 534.

Di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran Amuntai Pembelajaran Bahasa Arab secara online pertama kali diterapkan pada tahun ini. Semua mahasiswa dan dosen mengikuti prosedur yang diterapkan oleh pemerintah. Bukan hanya Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran, namun semua lembaga pendidikan melakukan pembelajaran secara online. Tentu bagi kami yang dulunya terbiasa dengan pembelajaran offline, akan merasa canggung dengan pembelajaran tersebut. Belum lagi tentang aplikasi yang digunakan, jaringan yang diperlukan, baterai yang kuat dan radiasi handphone atau laptop yang membahayakan.

Sebagai salah satu mahasiswa yang mengikuti pembelajaran secara online, penulis merasakan ada dampak positif dan negatif dalam hal tersebut. Pembelajaran online memakan banyak ruang di handhone untuk menginstal aplikasi-aplikasinya, kouta yang terus terkuras dan aplikasi yang tidak bisa di instal dalam versi andorid penulis. Pembelajaran secara online juga membutuhkan kefokusian yang tinggi. Memahami pembelajaran online lebih sulit dari pembelajaran secara offline. Harus benar-benar memperhatikan materi yang disampaikan. Kalau offline bisa melihat bagaimana pemateri menjelaskan, sedangkan online hanya bisa mendengar penjelasannya tanpa melihat bagaimana gerak geriknya ketika menjelaskan. Memang ada aplikasi yang bisa memperlihatkan orangnya, namun itupun belum sejelas offline. Kadang suaranya hilang, kadang gambarnya yang hilang. Teman-teman penulis pun mengalami hal yang demikian. Ada yang mengeluh karena banyaknya aplikasi yang dibutuhkan, ada yang mengeluh

karena jaringan yang sulit didapatkan dan ada juga yang mengeluh karena aplikasinya sulit untuk di instal dan digunakan.

Pembelajaran online juga menjadi kesulitan oleh beberapa mahasiswa STIQ Amuntai . Ada yang merasa pembelajaran online kurang semangat karena berbagai kendala seperti sulitnya memahami materi, tidak bisa fokus dengan pembelajaran. Kadang kuliah sambil membuka *youtube* dan membuka aplikasi yang lain. Hal seperti ini bisa terjadi karena tidak ada yang mengawasi. Setelah absen ia pun keluar tanpa mengikuti dan memperhatikan pembelajaran.

Menurut Siti Maryam (Nama Samaran) Mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Alquran Amuntai Jurusan PBA Semester 6 *“Pembelajaran bahasa arab secara online membuat tidak semangat, karena harus memerlukan koneksi jaringan yang kuat, apalagi seperti kami yang diam di pedalaman. Ketika pembelajaran berlangsung saya menjadi kurang fokus dengan pembelajaran”*.

Menurut Robi (Nama Samaran) Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Alquran Amuntai Jurusan PBA Semester 6 *“Pembelajaran bahasa arab secara online banyak gangguan. Kadang terkendala dengan jaringan, kurang konsentrasi dengan pelajaran, dan kurang paham dengan materi yang disampaikan. Akan tetapi materi pada pembelajaran bahasa arab secara online bisa di putar kembali apabila memerlukan atau lupa.*

Pembelajaran online tidak bisa menghadirkan suasana belajar seperti suasana offline. Suasana kehangatan yang ada pada dosen tidak sampai ke

mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa sulit untuk menghayati pembelajaran.

Namun ada beberapa sisi positif dari pembelajaran online. Dengan pembelajaran online mahasiswa bisa lebih banyak berkumpul dengan keluarga, bisa belajar menggunakan teknologi yang lebih maju, lebih serius dalam belajar karena merasa bahwa pembelajaran online tidak akan maksimal kalau tidak bersungguh- sungguh.

Melihat permasalahan di atas tersebut penulis merasa terdorong untuk ingin mengetahui lebih jauh lagi tentang *Dampak Pembelajaran Bahasa Arab Secara Online (Daring) Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran Amuntai* dengan harapan hasil penelitian ini dapat berguna bagi penulis, siswa, guru, penerbit, dunia pendidikan dan pembaca semua.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, di sini peneliti akan memfokuskan permasalahan dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Secara Online Yang Dilakukan Mahasiswa STIQ Amuntai?
2. Bagaimana Kendala Mahasiswa STIQ Amuntai Dalam Melakukan Pembelajaran Bahasa Arab Secara Online?
3. Bagaimana Dampak Pembelajaran Bahasa Arab Secara Online Terhadap Mahasiswa STIQ Amuntai?

4. Bagaimana Langkah Yang Dilakukan Mahasiswa STIQ Amuntai Dalam Menghadapi Dampak Negatif Pembelajaran Bahasa Arab Secara Online?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan target yang hendak dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian, karena segala sesuatu yang diusahakan pasti mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan permasalahannya, tanpa tujuan suatu kegiatan akan bernilai sia-sia.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk Menganalisis bagaimana Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Secara Online Yang Dilakukan Mahasiswa STIQ Amuntai.
2. Untuk Menganalisis bagaimana Kendala Mahasiswa STIQ Amuntai Dalam Melakukan pembelajaran Bahasa Arab Secara Online.
3. Untuk Menganalisis bagaimana dampak pembelajaran bahasa Arab secara online terhadap Mahasiswa STIQ Amuntai.
4. Untuk Menganalisis bagaimana langkah yang dilakukan Mahasiswa STIQ Amuntai dalam menghadapi dampak pembelajaran bahasa Arab secara online.

D. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam permasalahan tentang dampak pembelajaran Bahasa Arab secara online.

2. Secara Praktis.

Penelitian ini diharapkan berguna untuk bahan perbandingan penelitian selanjutnya yang akan mengadakan secara lebih mendalam tentang dampak pembelajaran online. Selain itu juga sebagai bahan bacaan dan memperbanyak khazanah perpustakaan, khususnya perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Alquran.

E. Definisi Operasional

Untuk lebih jelas definisi operasional dalam penelitian dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman serta kekeliruan mengenai beberapa istilah utama yang digunakan sebagai judul penelitian. Adapun definisi operasional yang dimaksud adalah :

1. Dampak

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun

positif.⁶ Dampak dalam penelitian ini adalah Dampak Pembelajaran Bahasa Arab Secara Online Terhadap Mahasiswa STIQ Amuntai.

2. Pembelajaran

Pembelajaran dapat diartikan sebuah usaha untuk mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang supaya ingin belajar dengan keinginannya.⁷ Pembelajaran dalam penelitian ini adalah Pembelajaran (Perkuliahan) Bahasa Arab Secara Online (Daring) Bagi Mahasiswa STIQ Amuntai Prodi Pendidikan Bahasa Arab Semester VI. Mata Kuliah yang di pelajari adalah Qiraah III, Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab, Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Dan Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab.

3. Bahasa Arab

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), arti kata Arab adalah nama bangsa jazirah Arab dan imur Tengah. Pada dasarnya pembelajaran bahasa Arab diupayakan untuk anak didik sehingga mereka terarahkan kedalam proses pembelajaran.⁸ Bahasa arab dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Bahasa Arab Secara Online (Daring) Bagi Mahasiswa STIQ Amuntai Prodi Pendidikan Bahasa Arab Semester VI.

⁶ Tim Penyusun, *Kamus besar Bahasa indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 145.

⁷ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008).

⁸ Umi Mahmud Abdul wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2008).

4. Daring

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), daring adalah akronim dari kata dalam jaringan, terhubung melalui jejaring computer, internet, dan sebagainya. Komunikasi Daring adalah cara berkomunikasi yang dilakukan melalui jaringan Internet.⁹ Daring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Bahasa Arab Secara Online (Daring) Bagi Mahasiswa STIQ Amuntai Prodi Pendidikan Bahasa Arab Semester VI.

5. Mahasiswa

Mahasiswa dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Alquran Amuntai Prodi Pendidikan Bahasa Arab Semester VI.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, penulis menemukan beberapa bahasan penelitian yang terkait dengan topik penelitian yang ingin penulis lakukan.

1. Jurnal yang ditulis oleh Agus Purwanto dkk. "*Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi mendapatkan informasi kendala proses belajar

⁹ Dosen Pendidikan, "Komunikasi Daring," diakses 20 Juni 2020, <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-komunikasi-daring> Di akses pada tanggal 20 juni 2020.

mengajar secara online di rumah akibat dari adanya pandemic *Covid-19*. Penelitian menggunakan metode studi kasus eksplorasi dan pendekatan penelitiannya menggunakan metode studi kasus kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan informasi kendala dan akibat dari pandemi *Covid-19* terhadap kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dasar. Dalam penelitian ini, responden sebanyak 6 orang guru dan orang tua murid di sebuah sekolah dasar di Tangerang. Untuk tujuan kerahasiaan, responden diberi inisial R1, R2, R3, R4, R5 dan R6. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dan daftar pertanyaan disusun untuk wawancara dikembangkan berdasarkan literatur terkait. Responden untuk penelitian ini adalah para guru dan orang tua murid di sebuah sekolah dasar di Tangerang. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat beberapa kendala yang dialami oleh murid, guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru dan orang tua menjadi berkurang dan Jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah.¹⁰

¹⁰ Agus Purwanto Ratna Setyowati Putri, “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar” 2 (15 April 2020).

2. Indonesian Journal of Educational Science (IJES) Volume 02, No 02 Maret 2020 yang ditulis oleh Firman dan Sari Rahayu Rahman. "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran online di Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sulawesi Barat (Unsulbar) sebagai upaya menekan penyebaran covid-19 di lingkungan kampus. Subjek penelitian adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi. Data dikumpulkan dengan wawancara melalui telepon. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis interaktif Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran online; (2) pembelajaran online memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar; dan (3) pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku social distancing dan meminimalisir munculnya keramaian mahasiswa sehingga dianggap dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan kampus.¹¹
3. Jurnal yang ditulis oleh Ericha Windhiyana Pratiwi. "Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah

¹¹ Firman Sari Rahayu Rahman, "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19" 02 (2 Maret 2020).

Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia". *Covid-19* merupakan wabah penyakit yang berasal dari Tiongkok yang menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. *Covid-19* menyebar di Indonesia pada awal Maret 2020. Penyebaran virus ini menyebabkan kerugian untuk banyak negara terutama dalam bidang ekonomi. Dalam bidang pendidikan, *Covid-19* juga mengubah model pembelajaran secara drastis; seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif yang mendeskripsikan kegiatan pembelajaran daring di Universitas Kristen Satya Wacana setelah ditetapkannya seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah dengan mode daring. Subjek terdiri dari 3 mahasiswa dan 2 dosen Universitas Kristen Satya Wacana. Pengumpulan data menggunakan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan pembelajaran dengan mode daring di Universitas Kristen Satya Wacana sudah efektif dengan memanfaatkan aplikasi Zoom, Google Classroom, Schoology, dan Edmodo. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu masalah koneksi internet yang kurang mendukung.¹²

Bicara mengenai persamaan, terdapat persamaan antara jurnal-jurnal di atas dengan penelitian penulis yaitu sama-sama bertujuan untuk meneliti dampak dari pembelajaran online (Daring). Adapun letak

¹² Ericha Windhiyana Pratiwi, "Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia" 34 (1 April 2020).

perbedaan antara jurnal-jurnal di atas dengan penelitian penulis yaitu terletak pada lokasi atau tempat penelitian dan penelitian ini lebih memfokuskan terhadap pembelajaran online, bukan akibat dari *covid-19*. Jadi, topik yang penulis angkat cukup relevan karena menurut pengamatan penulis belum ada yang membahas tentang persoalan tersebut khususnya di Sekolah Tinggi Ilmu Alquran Amuntai.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi dalam lima bab. Pada setiap bab tersebut memuat beberapa masalah dan pembahasan sebagaimana tergambar di bawah ini:

BAB I : Pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian secara teoritis dan praktis, asumsi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II : Pada bab ini akan memuat uraian landasan teoretis dan kerangka pemikiran tentang pembelajaran bahasa arab, pembelajaran online (Daring) dan cara menumbuhkan semangat belajar.

BAB III : Pada bab ini akan diuraikan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV : Pada bab ini akan memaparkan dan membahas data hasil penelitian.

BAB V : Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.